

# INVESTMENT DAILY

Jumat  
15  
Januari 2021



| Stock Market Indexes                              | Last      | Change   | 1 Month  | YTD      | 1 Year   |
|---|-----------|----------|----------|----------|----------|
| Indonesia - JCI                                   | 6,428.32  | ▼ -0.11% | ▲ 6.92%  | ▲ 7.51%  | ▲ 1.63%  |
| Indonesia - LQ45                                  | 1,002.38  | ▼ -0.05% | ▲ 6.50%  | ▲ 7.22%  | ▼ -2.90% |
| Indonesia - JII                                   | 671.59    | ▲ 0.50%  | ▲ 5.10%  | ▲ 6.53%  | ▼ -3.58% |
| US - Dow Jones                                    | 30,991.52 | ▼ -0.22% | ▲ 3.78%  | ▲ 1.26%  | ▲ 7.09%  |
| Europe - Stoxx 600                                | 412.00    | ▲ 0.72%  | ▲ 5.14%  | ▲ 3.25%  | ▼ -1.81% |
| Asia ex. Japan - MXFEJ                            | 853.01    | ▲ 0.30%  | ▲ 10.29% | ▲ 6.61%  | ▲ 27.07% |
| Hong Kong - Hang Seng                             | 28,496.86 | ▲ 0.93%  | ▲ 7.99%  | ▲ 4.65%  | ▼ -1.34% |
| Malaysia - KLCI                                   | 1,635.71  | ▼ -0.06% | ▼ -1.63% | ▲ 0.52%  | ▲ 3.49%  |
| Philippines - PCOMP                               | 7,273.15  | ▲ 0.42%  | ▼ -0.11% | ▲ 2.12%  | ▼ -6.67% |
| Singapore - STI                                   | 3,000.00  | ▲ 0.76%  | ▲ 4.96%  | ▲ 5.49%  | ▼ -8.27% |
| South Korea - KOSPI                               | 3,149.93  | ▲ 0.05%  | ▲ 14.04% | ▲ 9.62%  | ▲ 40.69% |
| Taiwan - TWSE                                     | 15,707.19 | ▼ -0.40% | ▲ 10.53% | ▲ 6.62%  | ▲ 28.96% |
| Thailand - SET                                    | 1,535.98  | ▼ -0.73% | ▲ 4.05%  | ▲ 5.73%  | ▼ -3.21% |
| <b>Bond Index</b>                                 |           |          |          |          |          |
| IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index | 338.95    | ▼ -0.05% | ▼ -0.08% | ▼ -1.12% | ▲ 12.32% |
| <b>Exchange Rate</b>                              |           |          |          |          |          |
| USD-IDR   | 14,059.00 | ▲ 0.01%  | ▲ 0.26%  | ▼ -1.18% | ▼ -2.77% |

Sumber: Bloomberg. Data berdasarkan closing T-1, dan *change* dibandingkan dengan T-2. Data pada hari libur akan menggunakan data dari hari kerja berikutnya.



## Menkes Buka Peluang Vaksinasi Mandiri oleh Korporasi

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengatakan ada kemungkinan vaksinasi Covid-19 mandiri bisa dilakukan oleh korporasi, dengan syarat untuk semua karyawannya bukan hanya untuk direksi dan jajaran atas perusahaan saja. "Namun itu belum final. Masih dalam diskusi. Kami terbuka untuk diskusi karena objektif kami adalah vaksinasi sebanyak-banyaknya, secepat-cepatnya, dan semurah-murahnya," katanya dalam rapat kerja dengan Komisi IX DPR, dilansir dari Antara, Kamis (15/1/2021). Menurutnya, yang harus diperhatikan dari vaksinasi mandiri tersebut adalah kemunculan narasi di masyarakat bahwa yang memiliki uang bisa membeli dan mendapatkan vaksin lebih cepat. "Karena itu, jangan sekarang. Vaksinasi mandiri nanti saja setelah vaksinasi wajib untuk tenaga kesehatan dan pekerja publik sudah diberikan. Jangan langsung di depan," katanya.

Bisnis Indonesia

## Sri Mulyani Perpanjang Insentif Pajak Sektor Farmasi

Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati telah memperpanjang pemberian insentif pajak kepada wajib pajak yang berada di lingkup kesehatan, termasuk sektor farmasi. Tujuannya untuk mendukung ketersediaan peralatan vaksinasi virus corona. Kebijakan ini berlaku hingga 30 Juni 2021. Adapun aturan tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 239/PMK.03/2020. Dalam PMK 239/2020 menyebutkan otoritas fiskal memberikan lima insentif pajak. Pertama, insentif pajak pertambahan nilai (PPN) dan PPN impor yang diberikan kepada industri farmasi produksi vaksin dan/atau obat memperoleh surat rekomendasi dari BNPB hingga Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Kedua, pembebasan dari pemungutan dan/atau pajak penghasilan (PPh) Pasal 22 Impor. Ketiga, pembebasan PPh Pasal 21 untuk wajib pajak orang pribadi dalam negeri yang menerima atau memperoleh imbalan dari pihak tertentu atas penyerahan jasa yang diperlukan dalam rangka penanganan pandemi Covid-19.

Kontan

## Atasi Corona, Biden Bakal Suntik US\$1,5 T ke Ekonomi AS

Presiden terpilih Joe Biden mengungkap rencana paket stimulus yang dirancang untuk memulihkan perekonomian AS sebesar US\$1,5 triliun dan bisa lebih. Stimulus ini akan menasar komunitas minoritas yang kesulitan selama pandemi corona. Penanggungan dampak corona memang menjadi salah satu janji Biden saat kampanye. Dikutip dari Reuters, Biden berjanji akan menangani pandemi lebih serius dari Presiden Donald Trump. Sehingga, rencana paket stimulus tersebut bertujuan untuk mewujudkan janji kampanye dengan masuknya sumber daya untuk peluncuran vaksin virus corona dan pemulihan ekonomi. Pemerintahan yang akan datang akan bekerja dengan Kongres mengenai paket stimulus setelah Biden menjabat pada 20 Januari mendatang. Paket stimulus rencananya bakal di atas US\$1,5 triliun dan Biden diharapkan untuk bermitra dengan perusahaan swasta agar meningkatkan jumlah orang Amerika yang divaksinasi.

CNN Indonesia

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.

